JANGAN AKSES TAUTAN

Supaya Jejaring Sosial Facebook Tidak Kena Phising

***DISAMPING** video porno dan gambar, ada hack baru di Facebook. Akan kelihatan komentar datang dari anda, termasuk perkataan kotor, beserta kata-kata yang menyakitkan. Anda tidak bisa melihatnya tetapi rekan-rekan anda melihatnya. Keadaan ini dapat membuat banyak orang salah paham. Saya ingin mengatakan kepada semua kenalan saya, bahwa jika sesuatu yang memalukan muncul itu adalah bukan datang dari saya. Saya akan berterimakasih jika anda memberitahukannya kepada saya. Selain itu ada juga pencurian akun Facebook yang meminta dikirimkan pulsa, uang, harus berhati hati karena pemilik akun aslinya tidak mengetahui kalo akunnya di hack. Harap segera memberitahukan kepada pemilik akun. Terima Kasih.*

Disamping video porno dan gambar, ada hack baru di Facebook. Akan kelihatan komentar datang dari anda, termasuk perkataan kotor, beserta kata-kata yang menyakitkan. Anda tidak bisa melihatnya tetapi rekan-rekan anda melihatnya. Keadaan ini dapat membuat banyak orang salah paham. Saya ingin mengatakan kepada semua kenalan saya, bahwa jika sesuatu yang memalukan muncul itu adalah bukan datang dari saya. Saya akan berterimakasih jika anda memberitahukannya kepada saya. Selain itu ada juga pencurian akun Facebook yang meminta dikirimkan pulsa, uang, harus berhati hati karena pemilik akun aslinya tidak mengetahui kalo akunnya di hack. Harap segera memberitahukan kepada pemilik akun. Terima Kasih.

Tulisan tersebut banyak disebarkan para pengguna jejaring sosial Facebook belakangan ini. Ada beberapa orang yang mengaku mengalami kejadian tersebut, namun tidak sedikit yang sekadar berjaga-jaga supaya akunnya tidak ditandai, atau di-tag, orang tidak dikenal berisi tautan video pornografi.

Terkait dengan itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) RI menanggapi kejadian penandaan massal (mass-tagging) tautan (link) bermuatan pornografi di media sosial Facebook, yang terjadi beberapa waktu terakhir.

Juru Bicara Kementerian Kominfo Dedy Permadi mengatakan pihaknya telah meminta Facebook untuk menyampaikan penjelasan dan perkembangan dari investigasi terkait isu mass-tagging ke konten bermuatan pornografi yang beredar baru-baru ini.

"Hasil investigasi Facebook menunjukkan bahwa mass-tagging terjadi secara acak dan tidak ditargetkan ke individu tertentu, serta merupakan upaya phishing dimana pengguna diarahkan untuk mengakses tautan (link) yang di-tag ke mereka," kata Dedy seperti dilansir Antara belum lama ini.

Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa saat ini Facebook telah menghapus halaman-halaman yang terlibat dalam upaya phishing ini, dan melakukan blokir terhadap tautan yang mencurigakan agar tidak dapat diposting di atas platform Facebook.

Agar terhindar dari upaya phishing, Kominfo mengimbau masyarakat untuk tidak mengakses tautan atau pesan yang mencurigakan, serta menjaga keamanan akun. "Selain itu, menjaga keamanan akun dengan memastikan kembali setting keamanan dan privasi di semua akun sosial media, aplikasi percakapan dan email mereka," pungkasnya.

Phising sendiri adalah salah satu teknik untuk mengakses akun pengguna -- di mana setelah pengguna mengunjungi situs atau halaman yang sudah disebarkan, ternyata halaman tersebut mengandung malware yang berbahaya bagi akun dan dapat merembet ke teman-teman di media sosialnya.

Untuk menghindari phising lewat mass-tagging, pengguna Facebook disarankan untuk mengubah setelan notifikasi akun yang menandai mereka. Pengguna cukup klik ikon lonceng atau notifikasi di pojok kanan atas. Setelahnya, klik ikon tiga titik di kanan dan pilih pengaturan notifikasi. Kemudian klik menu tanda, lalu ubah ke opsi teman untuk menghindari tag dari akun orang tak dikenal.

Tips hindari tag video porno di Facebook

General Manager Kaspersky Asia Tenggara, Yeo Siang Tiong, dalam keterangan tertulisnya menilai tag massal ini tergolong rekayasa sosial, manipulasi kondisi psikologis manusia untuk mengelabui atau memikat pengguna mengklik tautan yang diberikan.

Menurut Tiong, pengguna seringkali tertipu oleh akun yang mereka ikuti atau akun dengan nama yang mereka kenal dan percayai. Setelah mengklik tautan, mereka bisa saja mengalami data dicuri, perangkat terinfeksi malware atau akses ke komputer pribadi diretas.

Pelaku kejahatan siber dengan metode rekayasa sosial sengaja memikat pengguna untuk mengklik tautan yang diberikan. Rekayasa sosial merupakan serangan terhadap manusia, bukan langsung terhadap mesin, untuk itu Kaspersky meminta pengguna media sosial untuk memahami tindakan dasar dalam menggunakan platform jejaring sosial.

Pertama adalah berpikir sebelum mengklik, salah satu aturan praktis paling mendasar dan klise dalam melindungi keamanan diri sendiri di media sosial. Kedua, pengguna sebaiknya menggunakan kata sandi yang kuat untuk akun mereka.

Terakhir, cari tahu, pahami dan gunakan fitur-fitur keamanan yang ditawarkan platform media sosial. Pengguna Facebook bisa mengatur siapa saja yang bisa menandai (men-tag) dan siapa saja yang bisa melihat konten yang dikirimkan pada mereka , melalui fitur setelan (setting) di platform tersebut. **(Ogi)**

Cerma Pertengkaran Malam Minggu

Sulistiyo Suparno

Sampul majalah itu gadis berambut sebahu. Hidungnya mancung, bibir mungil merah merekah, dagu lancip, sepasang matanya bulat bening seperti bayi. Kulitnya putih bersih. Reyna iri memandangnya.

LAMA Reyna memandangi cewek di sampul majalah itu. Seperti apa ya jadi gadis sampul? Pasti asyik. Wajah dan nama jadi terkenal dan pasti banyak duit. Terbentang pula jalan menjadi bintang sinetron atau iklan.

Reyna ingin menjadi gadis sampul. Tetapi, uff, hidung Reyna melesak ke dalam, bibir agak tebal, mata lumayan sipit, mana mungkin jadi gadis sampul?

Angan Reyna yang melambung, mendarat kembali pada realita, ketika mobil Rio berhenti di halaman rumah. Reyna meletakkan majalah itu di meja teras dan bangkit dari kursi. Reyna membalas senyum Rio. Senyum gagah Rio seketika menyegarkan pikiran Reyna dari impian menjadi gadis sampul yang mustahil terwujud itu.

Rio duduk di samping Reyna. Reyna meraih majalah itu dari meja teras dan menunjukkannya pada Rio.

"Cantik sekali ya gadis ini, Rio?" kata Reyna.

Rio tertegun. Memang wajah gadis di sampul majalah itu mampu membuat siapa saja kagum.

"Yah, cantik," jawab Rio tidak respek.

"Kalau aku jadi gadis sampul, kamu suka nggak?" tanya Reyna iseng. Cowok manapun pasti bangga kalau pacarnya jadi gadis sampul.

"Nggak. Aku nggak suka!"

"Mengapa?"

"Karena kamu akan terkenal, akan berubah, melupakanku."

"Mungkin aku akan berubah, tapi aku akan selalu setia sama kamu, Rio."

"Sudahlah." Rio memotong. "Benar, kamu ingin jadi gadis sampul?"

"Nggak juga, sih. Aku cuma berkhayal."

"Aku nggak suka khayalanmu!"

Reyna terhenyak. Tidak biasanya Rio segusar itu. Apa salahnya berkhayal?

"Oke, kita lupakan saja, ya?" Reyna mengalah.

Mereka pergi ke bioskop di sebuah mal, ternyata loket belum dibuka. Pertunjukan ketiga masih setengah jam lagi. Biasanya, loket dibuka lima belas menit sebelum jam pertunjukan. Reyna mengajak Rio jalan-jalan dulu, menikmati keramaian mal.

Ini malam Minggu. Mal penuh dengan anak muda. Wajah-wajah mereka ceria, dandanan mereka modis. Ganteng-ganteng, cantik-cantik. Hmm, di antara gadis cantik itu, adakah yang pernah menjadi gadis sampul?

Reyna melirik jam tangannya. Loket bioskop pasti sudah buka.

"Kita jadi nonton, kan, Rio?"

Rio hanya bergumam. Rio memang begitu. Dingin dan misterius. Setahun jadian sama Rio, Reyna belum mengenal pacarnya itu secara utuh. Meski begitu, Reyna mencoba tersenyum.

Ketika pintu *theatre* terbuka, mereka segera masuk. Seperti biasa, Reyna lebih banyak bicara menunggu film diputar. Rio hanya menanggapi dengan kalimat-kalimat pendek.

Kemudian lampu padam. Satu per satu film ekstra berlalu dari layar perak. Kemudian mulailah film utama. Astaga! Bayangan gadis

gadis sampul itu menyergap benak Reyna. Reyna membayangkan, kelak ia akan melihat gadis sampul itu berakting di layar lebar. Bila itu terjadi, apa Rio mau menemani Reyna nonton film yang dibintangi gadis sampul itu?

Dua jam kemudian mereka sudah berada di pelataran parkir mal. Reyna melihat penjual topi anyaman rotan di trotoar depan mal. Kelihatannya bagus-bagus. Reyna menarik tangan Rio mendekat ke penjual itu. Reyna memilah-milah.

Topinya unik-unik. Ada topi model pesulap, Reyna mencobanya.

"Beli topi pesulap ini ya, Rio?" kata Reyna agak merengek.

Rio tidak menjawab, tetapi segera membayar topi itu. Sepasang mata Reyna berbinar gembira dan ia memakai topi pesulap itu menuju mobil. Coba kalau gadis sampul itu memakai topi pesulap dari anyaman rotan, pasti lucu dan cute habis, pikir Reyna.

Dalam perjalanan, di dalam mobil, Reyna masih memakai topi itu.

"Cantik nggak, Rio?" tanya Reyna.

"Cantik," sahut Rio melirik Reyna. Kali ini Rio mau tersenyum, meski tipis.

"Cantik mana sama gadis sampul itu?"

Ciiiittt

Rio mengerem mendadak mobilnya. Tubuh Reyna terdorong ke depan. Bila saja Reyna lupa mengenakan *seatbelt*, wajah Reyna pasti sudah mencium *dashboard*.

"Kamu kenapa sih, Rio! Kamu hampir membunuhku, tahu!" Akhirnya keluar juga kemarahan Reyna.

"Berapa kali harus kukatakan, jangan sebut-sebut lagi gadis sampul itu!"

"Kamu kenapa, sih, Rio? Kamu selalu sewot kalau aku bicara tentang gadis sampul itu. Memangnya ada urusan apa kamu sama dia!"

"Dia mantan pacarku!" ■

Sulistiyo Suparno
Krangkoan Ngaliyan Limpung
Batang 51271.

KESOPANAN bagi sifat manusia sama dengan panas bagi lilin **(Arthur Schopenhauer, filsuf Jerman)**

Teka-teki Silang 07

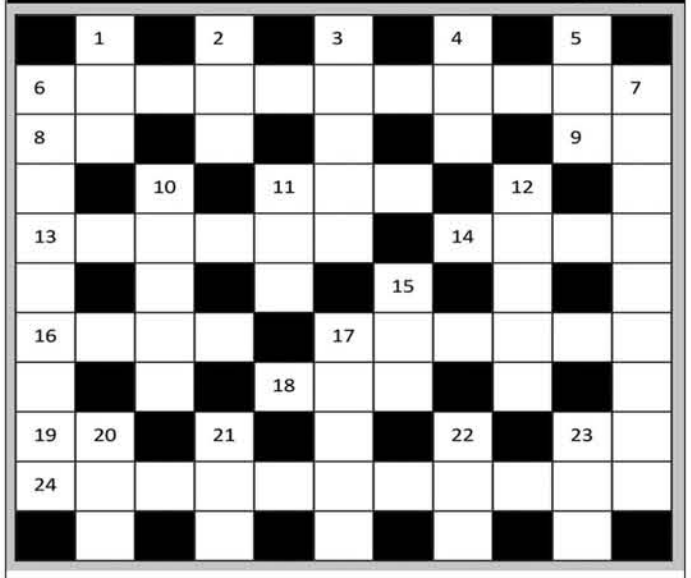

Mendatar: 6 Pandangan tipuan. 8 Akunya Belanda. 9 Titel Catur. 11 Kertas tebal. 13 Ahli kimia. 14 Ada di pohon. 16 Keluar yang asing. 17 Tontonan bioskop siang hari. 18 Tempat bunga. 19 Indeks prestasi. 23 Nama pulau. 25 Asal gasak.

Menurun: 1 Tempat air. 2 Tahun Jawa. 3 Pusat. 4 Perguruan tinggi negeri. 5 Di (Jawa). 6 Hobinya ngumpulkan prangko. 7 Usul perubahan RUU. 10 Mohon diri. 11 Bukan saya. 12 Bahan bangunan. 15 Alat musik. 17 Bisa. 20 Penyakit. 21 Dipasang di mobil. 22 Kantor berita. 23... out yang jalan keluar.

Jawaban TTS 05

Mendatar: 6 srumbungan. 7 az. 8 afkir. 10 ksau. 11 ibu. 12 tiram. 13 silat. 14 bau. 15 sama. 17 takut. 18 ma. 20 terowongan.

Menurun: 1 arif. 2 umbi. 3 bui. 4 ngos. 5 enau. 8 anti. 9 karya. 10 rimba. 11 kusut. 12 ahlak. 14 atut. 18 satu. 19 mari. 21 anno. 22 ulat. 24 pwi.

Pemenang TTS 05

1. **Fery**
   Jalan Cemara IV RT 0 RW 06 Sidorejo Lor Salatiga.
2. **Dimas Sutono**
   Jalan Griya Taman Asri Pandowoharjo Sleman Yogyakarta.

TTS 07

Kompensasi Gelar Parade Baca Puisi

Anggota Kompensasi. MP-Istimewa

MEMERIAHKAN Hari Puisi Nasional tanggal 28 April 2021, Komunitas Pecinta Sastra Indonesia (Kompensasi) mengadakan Parade Kompensasi Baca Puisi secara virtual. Pembacaan puisi dilakukan anggota Kompensasi. Di antaranya Fitria Eranda, Farras Mamesah, Sotyarani Padmarintan, Fatih Zaidan, Adhitama, Nurlaili Rohma, Tsaqif Al-adzin, Taufiq Yusuf, Sisila Hartati, Dinda Alma, Irma Herawati, Amini Zaidah.

Kompensasi membacakan enam puisi karya Evi Idawati yaitu: *Pesta Musim Hujan, Subuh dan Sebuah Kematian, Perempuan-Perempuan Gerabah Kasongan, Jangan Tanyakan Padaku, Kapak Rindu,* dan *Narasi Djonggrang: Bandung Bondowoso*. Rekamana acara ini bisa disaksikan di Youtube kanal Kompensasi.

Kompensasi juga menggelar lomba menulis puisi berhadiah, bertema *Duka Negeri Ini* di Instagram *@kompensasi_9.* Juri utamanya Evi Idawati. Terbuka untuk umum. Bertujuan agar ruang berkreasi tidak hanya sebatas anggota Kompensasi saja. Lomba dimenangkan Rintan dengan puisi berjudul *Kutitipkan Lelakiku Padamu*, serta Farras (*Pergolakan Nurani*).

"Di masa pandemi, Kompensasi sering mengadakan kegiatan bincang sastra bersama penggerak literasi *live* Instagram. Juga mengunggah video baca puisi di YouTube dan rutin mengunggah puisi karya anggota seminggu sekali, guna mengembangkan daya kreativitas. Kami juga membuat *podcast Bincang Kata Kita* di Spotify untuk mengenalkan literasi secara asyik di kalangan anak muda," terang Fitria Eranda, pengurus Kompensasi.

Memaksimalkan media digital sebagai platform pengembangan literasi selama pandemi, jadi alternatif Kompensasi. Terutama dalam menyemarakkan Parade Kompensasi Baca Puisi.

Acara ini diharapkan menjadi wadah berkarya dan berekspresi terutama bagi para pecinta sastra dalam menyuarakan gerakan literasi di Indonesia. ■